

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>2</sup> Kitab Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat manusia yang di dalamnya mengatur berbagai aspek kehidupan dan keselamatan manusia, baik di dunia maupun di akhirat.

Membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena proses pembelajaran agama Islam itu sendiri syarat dengan dalil dan sumber yang diambil dari Al-Qur'an. Di samping itu, Al-Qur'an juga merupakan mukjizat yang kekal dan mukjizat tersebut selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>3</sup>

Al-Qur'an memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlak yang mulia. Artinya, bahwa seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari Al-Qur'an. Oleh karena itu, kemampuan membaca, menulis, mengerti, dan sekaligus menghayati isi

---

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

<sup>3</sup> Mannā' Khalīl al-Qattān, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), hlm.1.

bacaan Al-Qur'an, khususnya di sekolah, baik yang di bawah lembaga pendidikan agama atau lembaga pendidikan umum sangat penting dalam meningkatkan moral siswa.

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berakhlaqul karimah, bermoral, memiliki wawasan yang luas dan berkompetensi serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu SMP Muhammadiyah 7 Surakarta melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswanya.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, untuk kelas VII terdiri dari tiga jam pelajaran per pekan; dan untuk kelas VIII dan IX terdiri dari dua jam pelajaran per pekan. Meski demikian, pembelajaran Al-Qur'an di kelas masih dirasa kurang. Untuk lebih meningkatkan kemampuan BTA siswa, SMP Muhammadiyah 7 Surakarta mengadakan program IQT (Iqro'/Qur'an/tafhimul Qur'an), yang dijadikan sebagai mata pelajaran tambahan. Program ini dilakukan secara bertahap, di mana program Iqro' dikhususkan pada kelas VII, program Qur'an pada kelas VIII, dan program tafhimul Qur'an pada kelas IX.

Hasil penelitian awal penulis di lapangan, saat berlangsung pembelajaran PAI, sebagian besar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, sebagian dari siswa masih membaca Al-

Qur'an secara terbata-bata. Dalam arti bahwa peserta didik belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Keadaan tersebut perlu diperhatikan oleh seorang guru agar selalu berusaha untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengungkap permasalahan tersebut yang lebih menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam skripsi ini dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- a. Mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

#### a. Manfaat teoritis:

Dapat memberikan sumbangan hazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

#### b. Manfaat praktis:

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi pelaksanaan program keagamaan baca tulis Al-Qur'an, serta upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa, di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta